

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai kebutuhan setiap individu selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya masyarakat dirasa sangat penting karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) setiap individu. Kualitas Pendidikan akan menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter penerus bangsa yang siap dalam menghadapi situasi apapun. Adanya kesadaran tentang posisi penting pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadikan pemerintah (negara) memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan bagi warga negaranya dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dipenuhi oleh siswa sebagai bentuk pengalaman belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menjadi perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Sebagaimana telah dituliskan dalam UUD 1945 Pasal 31 bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system Pendidikan Nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak

mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Secara garis besar, tingkat keberhasilan belajar siswa yakni adanya ketersediaan dan dukungan input serta kualitas pembelajaran. Inputnya terdiri dari peserta didik, guru, sarana dan prasarana pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diukur dari seberapa tingginya kualitas interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada guru, peserta didik, dan sarana prasarana pembelajaran. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah sistem pembelajaran.

Dijelaskan juga oleh Meri Fadillah, (2016) suksesnya tujuan pendidikan didukung oleh adanya pendayagunaan dan dikelola sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah secara efektif dan efisien. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana disekolah berjalan dengan baik karena keberadaannya sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran disekolah. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Sekolah merupakan salah satu prasarana yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan pada masyarakat. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang diakui oleh Lembaga Pendidikan negara yang merupakan hak setiap warga negara indonesia untuk mendapatkannya. Sekolah terbagi menjadi beberapa jenis sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya di negara Indonesia. Pembagian jenis sekolah berdasarkan jenjang Pendidikan tersebut dimulai dari

sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, serta perguruan tinggi.(Margono, 2011).

Berdasarkan hasil studi awal, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Mesuji Raya menghadapi tantangan serius terkait penurunan jumlah peserta didik yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan ini dapat memiliki dampak yang luas, termasuk masalah dalam alokasi sumber daya manusia, seperti guru honor yang mungkin mengalami kekurangan jam mengajar. Diduga pandemic *covid-19* di tahun 2020 ini yang menjadi awal mula penurunan jumlah peserta didik itu terjadi.

Dari hasil perhitungan data jumlah peserta didik di SMP Negeir 8 Mesuji Raya menurun sebanyak 50% itu artinya antara jumlah peserta didik yang dikeluarkan dengan jumlah peserta didik masuk tidak seimbang. Terbukti dengan di temukan data dan fakta dilapangan, dimana jumlah peserta didik sebelum pandemic *covid-19* sebanyak 199 peserta didik menurun di tahun ini menjadi 96 peserta didik. Padahal hakikatnya peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Seblainya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik.

Perkembangan ekonomi masyarakat, akses transportasi dan jaringan internet yang terus meningkat di sekitar lingkungan SMP Negeri 8 Mesuji Raya terutama pada wilayah Kecamatan Mesuji Raya menjadi salah satu pemicu tidak meratanya persebaran jumlah peserta didik. Dari 13 SMP/MTs yang tersebar di Kecamatan Mesuji Raya, SMP Negeri 1 Mesuji Raya merupakan sekolah yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak. Mengapa demikian?

Dalam ruang lingkup sekolah diperlukan adanya pengelolaan secara optimal agar visi, misi dan tujuan sekolah bisa tercapai. Dengan semakin berkembangnya suatu wilayah tersebut, pilihan sekolah saat ini sangat banyak dan saling bersaing untuk menarik perhatian masyarakat. Kondisi seperti ini bisa mengganggu stabilitas pelayanan pendidikan di Kecamatan Mesuji Raya.

Pembangunan Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan salah satu langkah untuk membantu mengatasi permasalahan diatas. Dengan adanya SIG sebaran sekolah ini, selain membantu tersedianya sarana informasi bagi masyarakat Kecamatan Mesuji Raya, SIG juga berguna sebagai media analisa perencanaan dalam proses pembangunan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, karena SIG mempunyai kemampuan analisis keruangan (*spatial analysis*) maupun waktu (*temporal analysis*) sehingga teknologi ini sering dipakai dalam proses perencanaan.

Seperti pendapat Dewi et al., (2020) Penambahan informasi pendukung dan analisis terkait sistem zonasi akan menghasilkan model penerimaan peserta didik baru Sekolah Dasar berdasarkan sistem zonasi. Pada penelitiannya didapat gambaran sistem zonasi sekolah yang sedang diterapkan di Indonesia dari segi sebaran sekolah maupun wilayah pemukiman.

SIG merupakan sistem informasi berbasis kompuer yang menggabungkan elemen peta (geografis) dan dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, memproses informasi tentang peta (data atribut), menganalisis, memperagakan, dan menampilkan data spasial untuk menyelesaikan perencanaan, mengolah dan meneliti permasalahan.

SIG dapat digunakan dalam system zonasi sekolah. Sistem zonasi yang diterapkan Kemendikbudristek dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru

(PPDB) di sekolah bertujuan untuk pemerataan hak dalam memperoleh pendidikan bagi anak-anak usia sekolah. Untuk memudahkan instansi terkait dan masyarakat dalam mendapatkan informasi sekolah yang terdekat dalam suatu zona maka perlu dibuat suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi keberadaan atau lokasi.

Melalui sistem zonasi, pemerintah berupaya mendekatkan jarak sekolah dengan rumah tempat tinggal peserta didik, sehingga diharapkan dapat menghemat biaya pengeluaran orang tua peserta didik. Sistem zonasi juga bisa membantu menganalisis perhitungan kebutuhan dan distribusi guru, mendorong kredibilitas pendidik dalam pembelajaran dengan kondisi siswa yang heterogen, serta memberikan bantuan atau afirmasi yang lebih tepat sasaran, baik dari sisi sarana maupun prasarana.(Mashudi, 2019).

Rasio daya tampung tiap sekolah dan jumlah peserta didik yang ada dalam wilayah zonasi sangat berpengaruh dalam pembagian zonasi. Faktor-faktor tersebut sangat dipertimbangkan dalam hal pemerataan peserta didik, sehingga diharapkan tidak ada lagi permasalahan sekolah kekurangan peserta didik ataupun kelebihan peserta didik. Jumlah penduduk yang berada di setiap kecamatan dapat digunakan untuk membantu menyiapkan daya tampung tiap sekolah.

Mencermati permasalahan dan kenyataan yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Spasial Penyebab Menurunnya Jumlah Peserta Didik Masuk Ke SMP Negeri 8 Mesuji Raya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menyebabkan penurunan jumlah peserta didik masuk ke SMP Negeri 8 Mesuji Raya dan bagaimana solusi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 8 Mesuji Raya?
2. Bagaimana peta sebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya dan apa saja dampak dari adanya peta sebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya?

1.3 Fokus Masalah

Dalam penelitian kualitatif, gejala bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable-variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergit.(Sugiyono, 2010). Dalam penelitian kualitatif, penentuan focus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang aka di peroleh dari situasi social (lapangan).

Pada penelitian ini, agar pembahasan tidak terlalu jauh dari kajian masalah yang peneliti paparkan. Maka masalah hanya di fokuskan pada identifikasi penyebab dan mencari soulusi dari menurunnya jumlah peserta didik masuk ke SMP Negeri 8 Mesuji Raya serta memetakan terkait sebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya dan mengidentifikasi dampak pemetaan tersebut.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian tentang “Analisis Spasial Penyebab Menurunnya Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 8 Mesuji Raya” adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, mendeskripsi dan menganalisis penyebab penurunan jumlah peserta didik di SMP Negeri 8 Mesuji Raya
2. Mengidentifikasi, mendeskripsi dan menganalisis dampak pemetaan sebaran MSP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang peneliti harapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang teori penyebab menurunnya jumlah peserta didik dan pemetaan persebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang teori penyebab menurunnya jumlah peserta didik dan pemetaan persebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran lebih lanjut kepada peneliti lain tentang teori penyebab menurunnya jumlah peserta didik dan pemetaan persebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya
- 4) Hasil penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut tentang penyebab menurunnya jumlah peserta didik dan pemetaan persebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan dengan terlaksanakannya penelitian ini adalah:

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan penulis tentang macam-macam penyebab terjadinya penurunan jumlah peserta didik di SMP Negeri 8 Mesuji Raya. Selain itu, penulisan penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan menulis secara sistematis.

2) Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti masalah yang sama.

3) Bagi SMP Negeri 8 Mesuji Raya

Sebagai sarana untuk membantu SMP Negeri 8 Mesuji Raya dalam meningkatkan mutu agar dapat menarik lebih banyak peserta didik.

4) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terkait mutu dari SMP Negeri 8 Mesuji Raya dan pemetaan persebaran SMP/MTs di Kecamatan Mesuji Raya.